

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Sejarah Singkat UIN Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari merupakan universitas islam negeri pertama yang ada di kalimantan. Pada awalnya universitas ini bernama IAIN Antasari sejak tahun 1964, kemudian pada tanggal 3 April 2017 bertransformasi menjadi UIN Antasari yang resmi ditanda tangani oleh presidn republic Indonesia melalui peraturan presiden republic Indonesia nomor 36 tahun 2017.

Sebelumnya pada tahun 1964 IAIN Antasari memiliki beberapa fakultas yang tersebar di berbagai wilayah di Kalimantan selatan diantaranya sebagai berikut Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Selain itu, pada tahun 1965 didirikan dua fakultas lainnya, yaitu Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah di Kandangan. Pada tahun 1969 didirikan Fakultas Tarbiyah di Martapura. Kemudian pada tahun 1970 didirikan Fakultas Dakwah di Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah di rantau. Dengan demikian, sejak berdiri pada tahun 1964 hingga 1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi Sembilan fakultas.

Setelah melalui evaluasi terhadap fakultas-fakultas yang ada di berbagai daerah maka pada tahun 1980 hanya memiliki empat fakultas yang semuanya berada di Banjarmasin, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah dan Fakultas Ushuluddin. Hingga sekarang setelah bertransformasi jadi Universitas Islam Negeri, UIN Antasari memiliki lima fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuuddin dan Humaniora dan Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam.¹

2. Letak Geografis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekarang memiliki 2 lokasi kampus yang berbeda. Adapun letak Fakultas Ushulddin dan Humaniora juga terbagi menjadi dua lokasi yaitu Kampus satu terletak di Jalan Jendran Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kemudian, kampus dua terletak di jalan pandarapan Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

3. Visi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Adapun visi dari Fakultas ushuluddin dan Humaniora yaitu “Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang unggul dan berakhlak tahun 2032”.²

¹ “Situs Resmi UIN,” t.t., (Mei 2004), <https://www.uin-antasari.ac.id/>.

² “VISI, MISI, TUJUAN,” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, diakses 24 Juli 2024, <https://fuh.uin-antasari.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>.

4. Misi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Adapun misi dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, sebagai berikut:³

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang di perkaya dengan ilmu-ilmu sosial.
- b. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

B. Data Deskriptif Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2020 yang total sampel berjumlah 159 orang dari 274 populasi mahasiswa angkatan 2020. Untuk melihat karakteristik subjek penelitian maka peneliti menggunakan deskriptif responden yang akan dijabarkan dengan beberapa kategori sebagai berikut:

1. Data Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4. 1 DATA DESKRIPTIF BERDASARKAN JENIS KELAMIN

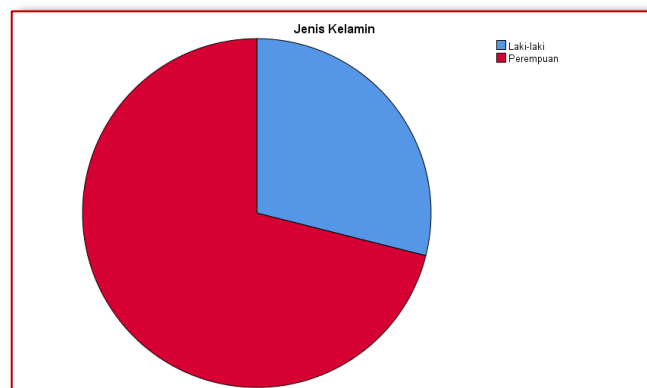
Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	28.9	28.9	28.9
	Perempuan	113	71.1	71.1	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber: *SPSS 26 For Windows*

³ “Visi, Misi, Tujuan.”

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka diketahui bahwa jumlah responden pada penelitian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang dengan persentase 28.9% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 113 orang dengan presentase 71,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini di dimonasi berjenis kelamin perempuan dari pada berjenis kelamin laki-laki. Berikut diagram presentas responden mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berdasarkan jenis kelamin.

DIAGRAM 4. 1 DATA DESKRIPTIF BERDASARKAN JENIS KELAMIN



2. Data Deskriptif Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden pada penelitian ini rata-rata memiliki usia berkisar 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Berikut akan dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

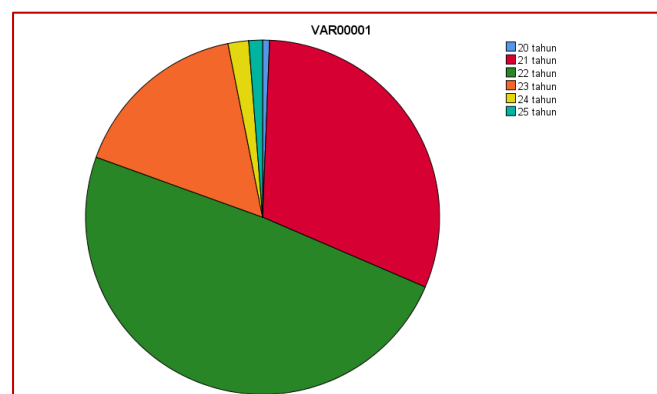
TABEL 4. 2 DATA DESKRIPTIF BERDASARKAN USIA

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 tahun	1	.6	.6	.6
	21 tahun	49	30.8	30.8	31.4
	22 tahun	78	49.1	49.1	80.5
	23 tahun	26	16.4	16.4	96.9
	24 tahun	3	1.9	1.9	98.7
	25 tahun	2	1.3	1.3	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 26 For Windows

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka diketahui bahwa ada 1 orang subjek yang berusia 20 tahun dengan presentase 0,6%, 49 orang subjek yang berusia 21 tahun dengan presentase 30,8%, 78 orang subjek yang berusia 22 tahun dengan presentase 49,1%, 26 orang subjek yang berusia 23 tahun dengan presentase 16,4%, 3 orang subjek yang berusia 24 tahun dengan presentase 1,9%, dan ada 2 orang yang berusia 25 tahun dengan presentase 1,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini di dominasi dengan rentan usia 21 tahun hingga 22 tahun. Berikut diagram presentase mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berdasarkan usia.

DIAGRAM 4. 2DATA DESKRIPTIF BERDASARKAN USIA



3. Data Deskriptif Berdasarkan Jurusan

Pada penelitian ini ada empat jurusan yang terlibat yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Psikologi Islam (PI), Studi Agama-Agama (SAA), Akidah dan Filsafat Islam (AFI). Berikut akan dijabarkan melalui tabel di bawah ini:

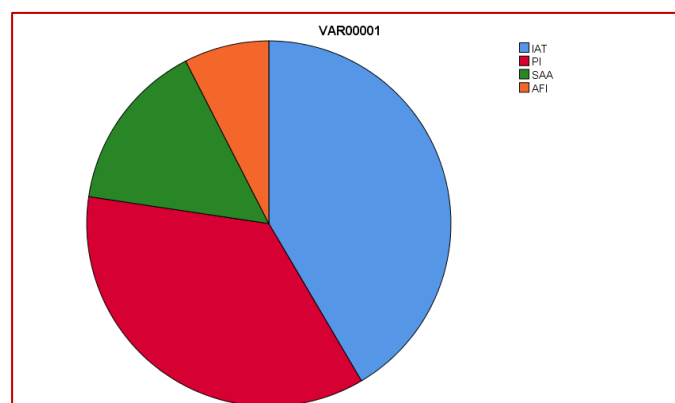
TABEL 4. 3 DATA DESKRIPTIF BERDASARKAN JURUSAN

Jurusan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IAT	66	41.5	41.5	41.5
	PI	57	35.8	35.8	77.4
	SAA	24	15.1	15.1	92.5
	AFI	12	7.5	7.5	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 26 For Windows

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka diketahui subjek yang memiliki jurusan IAT sebanyak 66 orang dengan presentase 41,5%, jurusan PI sebanyak 57 orang dengan presentase 35,8%, jurusan SAA sebanyak 24 dengan presentase 15,1%, jurusan AFI sebanyak 12 orang dengan presentase 7,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini responden yang di dominasi dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT). Berikut diagram presentase mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berdasarkan jurusan.

DIAGRAM 4. 3DATA DESKRIPTIF BERDASARKAN JURUSAN



C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini melakukan *tryout* instrumen pada variabel asertivitas dan stres. Hal ini dilakukan karena instrumen yang digunakan mengalami modifikasi alat ukur dari peneliti sebelumnya, karena pernyataan dari item tersebut ingin disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti. Untuk mengetahui pernyataan tersebut dapat digunakan atau tidak untuk penelitian selanjutnya maka dilakukanlah *tryout* karena ingin mengetahui validitas dan reliabilitas.

Pada proses *tryout* berlangsung peneliti menyebarkan kuesioner penelitian melalui *Google Form* kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kemudian mendapatkan subjek sebanyak 32 orang. *Tryout* ini dilakukan pada tanggal 07 Mei 2024.

1. Uji Validitas

a. Validitas skala asertivitas

Skala asertivitas yang digunakan oleh peneliti sebelumnya terdapat 42 item kemudian dilakukan modifikasi oleh peneliti sehingga berjumlah 45 item dan kemudian dilakukan *tryout*. Setelah *tryout* dilakukan maka selanjutnya validitas item akan dicek melalui SPSS dan terdapat 9 item yang gugur dari 45 item. Item yang gugur terdapat pada nomor 2,3,4,5,14,18,25,28,33.

TABEL 4. 4 *BLUEPRINT* SKALA ASERTIVITAS SETELEH *TRYOUT*

Instrumen	Keterangan	Hasi <i>Tryout</i> Validitas Skala	Jumlah Item
Asertivitas	Item Valid	1,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,19, 20,21,22,23,24,26,27,29,30,31,32, 34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45	36 item
	Item Gugur	2,3,4,5,14,18,25,28,33	9 item
Jumlah Item			45 item

Berdasarkan tabel 4.4 setelah dilakukan *tryout* untuk menguji item, maka terdapat 9 item yang tidak valid dan ada 36 item yang valid. Sehingga total item yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 22 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*.

b. Validitas skala stres akademik

Skala stres ini diambil langsung oleh peneliti dari peneliti sebelumnya yaitu berupa adaptasi. Jumlah item stres berjumlah 49 butir. Setelah dilakukan *tryout* dan uji validitas ada 2 item yang gugur dan ada 47 item yang valid. Adapun nomor item yang gugur yaitu nomor 25 dan 35.

TABEL 4. 5 *BLUEPRINT* SKALA STRES SETELEH *TRYOUT*

Instrumen	Keterangan	Hasi <i>Tryout</i> Validitas Skala	Jumlah Item
Stres akademik	Item Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17 18,19,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,32,33 34,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49	47 item
	Item Gugur	25, 35	2 item
Jumlah Item			49 item

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian yang apabila dilakukan berkali-kali kepada subjek yang sama maka akan menghasilkan data yang tetap sama. Uji Reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 32 orang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Lalu akan ditentukan reliabilitasnya. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0.6.⁴ variabel dikatakan reliabel jika dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 maka reliabel.

⁴ Duwi Priyatni dan Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 30.

b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.6 maka tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabelitas dengan menggunakan *SPSS 26 for windows* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

TABEL 4. 6 HASIL UJI RELIABILITAS ITEM ASERTIVITAS DAN STRES

Instrumen	Indeks Reliabilitas
Asertivitas	0.933
Stres Akademik	0.951

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, kedua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.6 . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel atau dapat digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil instrumen uji validitas dan reliabilitas, bahwa variabel asertivitas dan stres dinyatakan valid dan reliabel, kemudian dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

D. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi skala bertujuan untuk sebagai pembanding untuk mengetahui kecenderungan pada suatu tingkatan. Perhitungan dalam kategorisasi menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi.⁵

⁵ Lilis Ratnasari dan Abdul Ghani, "Perancangan Aplikasi Kalkulator Penilaian Kategori Data Berbasis Android," *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer* 23, 2018, 37.

TABEL 4. 7 DESKRIPTIF STATISTIK DATA PENELITIAN

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Standart Deviation
Asertivitas (X)	159	36	144	90	18
Stres Akademik (Y)	159	47	188	70,5	23,5

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka di ketahui nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dapat melalui hasil analisis SPSS atau menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} \quad : \frac{X_{maks} + X_{min}}{2}$$

$$\text{Range} \quad : X_{max} - X_{min}$$

$$\text{Standar Deviasi} \quad : \frac{\text{Range}}{6}$$

Keterangan:

Xmin : Nilai minimum data

Xmax : Nilai Minimum data

Kemudian, kategorisasi untuk melihat nilai tingkat pada subjek dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rendah} : X < (M - 1SD)$$

$$\text{Sedang} : (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$$

$$\text{Tinggi} : X \geq (M + 1SD)$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

1. Kategorisasi Variabel Asertivitas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai mean pada variabel asertivitas 90 dengan standar deviasi 18. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan untuk mengetahui tingkatan subjek pada penelitian, sebagai berikut:

$$\text{Mean} : \frac{X_{max} + X_{min}}{2} = \frac{144 + 36}{2} = \frac{180}{2} = 90$$

$$\text{Range} : X_{max} - X_{min} = 144 - 36 = 108$$

$$\text{Standar Deviasi} : \frac{\text{Range}}{6} = \frac{108}{6} = 18$$

$$\text{Rendah} : X < (M - 1SD)$$

$$: X < (90 - 18)$$

$$: X < 72$$

$$\text{Sedang} : (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$$

$$: (90 - 18) \leq X < (90 + 18)$$

$$: 72 \leq X < 108$$

$$\text{Tinggi} : X \geq (M + 1SD)$$

$$: X \geq (90 + 18)$$

$$: X \geq 108$$

TABEL 4. 8 KRITERIA KATEGORI SKALA ASERTIVITAS

No.	Kategori	Norma	F	Presentase
1.	$X < 72$	Rendah	1	0,6%
2.	$72 \leq X < 108$	Sedang	123	77,5%
3.	$X \geq 108$	Tinggi	35	21,9%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, tingkat asertivitas pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebanyak 1 orang masuk ke dalam kategori rendah, 123 orang masuk ke dalam kategori sedang dan 35 orang masuk ke dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa asertivitas pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di dominasi berada pada tingkatan sedang dengan jumlah 123 orang mahasiswa.

2. Kategorisasi Variabel Stres Akademik

Berdasarkan table di atas, di ketahui bahwa nilai mean pada variabel stres adalah 70,5 dengan nilai standar deviasi 23,5. Hasil tersebut dapat di kategorikan untuk mengetahui tingkatan subjek pada hasil penelitian, sebagai berikut:

$$\text{Mean} \quad : \frac{X_{max} + X_{min}}{2} = \frac{188 + 47}{2} = \frac{235}{2} = 117,5$$

$$\text{Range} \quad : X_{max} - X_{min} = 188 - 47 = 141$$

$$\text{Standar Deviasi} : \frac{\text{Range}}{6} = \frac{141}{6} = 23,5$$

$$\text{Rendah} : X < (M-1SD)$$

$$: X < (117,5 - 23,5)$$

$$: X < 94$$

$$\text{Sedang} : (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$$

$$: (117,5 - 23,5) \leq X < (117,5 + 23,5)$$

$$: 94 \leq X < 141$$

$$\text{Tinggi} : X \geq (M + 1SD)$$

$$: X \geq (117,5 + 23,5)$$

$$: X \geq 141$$

TABEL 4. 9 KRITERIA KATEGORI SKALA STRES AKADEMIK

No.	Kategori	Norma	F	Presentase
1.	$X < 94$	Rendah	2	1,3%
2.	$94 \leq X < 141$	Sedang	148	93,1%
3.	$X \geq 141$	Tinggi	9	5,7%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora 2 orang masuk dalam kategori rendah, 148 orang masuk kategori sedang dan 9 orang masuk kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa stres akademik mahasiswa angkatan 2020 Fakultas

Ushuluddin dan Humaniora di dominasi berada pada tingkatan sedang dengan jumlah 148 orang mahasiswa.

E. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur smpling yang tepat, namun tidak tertutup kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu, terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁶

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:⁷

- Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

TABEL 4. 10 HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X	Y
N		159	159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92.72	117.16
	Std. Deviation	10.698	12.691
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.067
	Positive	.061	.067
	Negative	-.035	-.038
Test Statistic		.061	.067

⁶ Netty Herawati dan Fandi Rosi S.Edi, *Aplikasi Komputer untuk Psikologi* (Malang: AE Publishing, 2026), 59.

⁷ Herawati dan Rosi S.Edi, 59.

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.078 ^c
------------------------	---------------------	-------------------

Sumber: *SPSS 26 For Windows*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, pada kolom signifikansi terlihat bahwa menunjukkan dari hasil uji normalitas kedua variabel tergolong signifikan. Variabel asertifitas $0.200 > 0.05$ dan variabel stres dengan signifikansi $0.078 > 0.05$. maka kedua variabel tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0.05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak.⁸ Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas sebagai berikut:⁹

- Jika nilai sig $> 0,05$, maka dikatakan memiliki varian yang sama
- Jika nilai sig $< 0,05$, maka dikatakan tidak memiliki varian yang sama

TABEL 4. 11 HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Stres	Based on Mean	1.171	24	127	.281
	Based on Median	.803	24	127	.727
	Based on Median and with adjusted df	.803	24	85.267	.723

⁸ Netty Herawati dan Fandi Rosi S.Edi, *Aplikasi Komputer untuk Psikologi* (Malang: AE Publishing, 2016), 64.

⁹ Netty Herawati dan Fandi Rosi S.Edi, *Aplikasi Komputer untuk Psikologi* (Malang: AE Publishing, 2016), 64.

	Based on trimmed mean	1.098	24	127	.355
--	-----------------------	-------	----	-----	------

Sumber: *SPSS 26 For Windows*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka dapat diketahui nilai signifikansi pada kolom *Based on trimmed mean* pada variabel stres dengan signifikansi $0.355 > 0.05$ dapat dikatakan homogen. Oleh karena itu, varian variabel stres (Y) berdasarkan variabel asertivitas (X) dinyatakan memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penelitian memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik maka akan memiliki hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.¹⁰ Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas sebagai berikut:¹¹

- Jika nilai sig $> 0,05$, maka hubungan antara variabel adalah linear.
- Jika nilai sig $< 0,05$, maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.

¹⁰ Netty Herawati dan Fandi Rosi S.Edi, *Aplikasi Komputer untuk Psikologi* (Malang: AE Publishing, 2016), 68.

¹¹ Netty Herawati dan Fandi Rosi S.Edi, *Aplikasi Komputer untuk Psikologi* (Malang: AE Publishing, 2016), 68.

TABEL 4. 12 HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Stres * Asertivitas	Between Groups	(Combined)	5377.064	31	173.454	1.098	.349
		Linearity	682.460	1	682.460	4.319	.040
		Deviation from Linearity	4694.604	30	156.487	.990	.490
	Within Groups		20068.685	127	158.021		
	Total		25445.748	158			

Sumber: SPSS 26 For Windows

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji lineritas pada kolom *Deviation from Linearity* terdapat nilai signifikansi 0.490 nilai ini menunjukkan > 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa variabel asertivitas dan stres memiliki hubungan linier secara signifikan.

F. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui suatu hipotesis dapat di terima atau di tolak dalam suatu penelitian maka akan dilakukan suatu uji hipotesis untuk menemukan kesimpulan dari penelitian tersebut. Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat hubungan asertivitas dengan stres akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi.

H_0 : Tidak terdapat hubungan asertivitas dengan stres akademik pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis sebagai berikut:¹²

- Jika probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji analisis korelasi pearson maka diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4. 13 HASIL UJI KORELASI PEARSON

Correlations			
		Asertivitas	Stres
Asertivitas	Pearson Correlation	1	-.164*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	159	159
Stres Akademik	Pearson Correlation	-.164*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	159	159

Sumber: *SPSS 26 For Windows*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka diketahui nilai signifikansi antara asertivitas dan stres sebesar $0.039 < 0.05$ yang berarti H_a di terima dan H_0 di tolak karena terdapat korelasi yang signifikan antara variabel asertivitas dengan stres akademik mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel maka di lihat dari tabel sebagai berikut:

¹² Herawati dan Rosi S.Edi, 129.

TABEL 4.14 KLASIFIKASI INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

No.	Nilai r	Interpretasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar – 0,164 memiliki kaitan yang sangat rendah di antara koefisien 0,00 – 0,199. Maka dapat disimpulkan bahwa kaitan yang sangat rendah antara asertivitas dan stres akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Adapun tanda negatif ini menunjukkan arah dari hubungan antara dua variabel tersebut. Apabila di lihat dari arah hubungan negatif tersebut artinya apabila asertivitas tinggi maka stres akademik akan menurun dan sebaliknya jika asertivitas rendah maka stres akademik akan meningkat.

G. Kontribusi Variabel

Teknik analisis ini dilakukan untuk melihat hasil kontribusi pada setiap aspek variabel, baik itu variabel bebas ataupun variabel terikat . untuk mengetahui kontribusi yang diberikan pada setiap aspek variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100 \%$$

Diketahui:

Total data : 34.947

Total data variabel X : 16.318

Total data Variabel Y : 18.629

a. Asertivitas (X)

1) Aspek 1 (Bertindak sesuai keinginan sendiri)

$$7,27,41,10,37 = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

$$20,40,6,42,9,29,39,8,21 = \frac{6553}{16254} \times 100\%$$

$$= 40\%$$

2) Aspek 2 (Mampu mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman)

$$30,38,16,24,17 = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} 100\%$$

$$26,43,34,11,22,44 = \frac{4739}{16254} \times 100\%$$

$$= 29\%$$

3) Aspek 3 (Mampu membela diri sendiri)

$$19,45,12,31 = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} 100\%$$

$$= \frac{1838}{16254} 100\%$$

$$= 11\%$$

4) Aspek 4 (Menunjukkan hak-hak pribadi)

$$23,36,14 = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} 100\%$$

$$= \frac{1609}{16254} 100\%$$

$$= 10\%$$

5) Aspek 5 (Menunjukkan kesetaraan hubungan antara individu)

$$13,32,1,35 \quad = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} 100\%$$

$$= \frac{1653}{16254} 100\%$$

$$= 10\%$$

b. Stres Akademik

1) Aspek 1 (Fisiologis)

$$1,2,3,4,5,6,7,8 \quad = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

$$= \frac{3465}{18629} \times 100\%$$

$$= 19 \%$$

2) Aspek 2 (Kognitif)

$$9,10,11,12,13 \quad = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

$$14,15,16, 48 \quad = \frac{3403}{18629} \times 100\%$$

$$= 18 \%$$

3) Aspek 3 (Perilaku)

$$49,17,18,19 \quad = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

$$20,21,22,23,24 \quad = \frac{3463}{18629} \times 100\%$$

$$= 19\%$$

4) Aspek 4 (Psikologis)

$$26,27,28,29,30 = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

$$31,32,33,34,36,37,38,39 = \frac{8298}{18629} \times 100\%$$

$$40,41,42,43,44,45,46,47 = 45\%$$

TABEL 4.15 HASIL KONTRIBUSI VARIABEL SETIAP ASPEK

Variabel	Aspek	Persentase Kontribusi
Asertivitas	Bertindak sesuai keinginan sendiri	40%
	Mampu mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	29%
	Mampu membela diri sendiri	11%
	Menunjukkan hak-hak pribadi	10%
	Menunjukkan kesetaraan hubungan antara individu	10%
Stres Akademik	Fisiologi	19%
	Kognitif	18%
	Perilaku	19%
	Psikologis	45%

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat disimpulkan hasil kontribusi pada setiap aspek. Pada variabel asertivitas terdapat lima aspek dengan persentase, aspek 1 sebesar 40%, aspek 2 sebesar 29%. Aspek 3 sebesar 11%, aspek 4 sebesar 10%, aspek 5 sebesar 10%. Sehingga kontribusi yang paling besar pada variabel asertivitas pada aspek 1 yaitu “Bertindak sesuai keinginan sendiri”. Sedangkan

pada variabel stres akademik terdapat empat aspek dengan persentase, aspek 1 sebesar 19%, aspek 2 sebesar 18%, aspek 3 sebesar 19%, aspek 4 sebesar 45%. Sehingga kontribusi aspek paling besar pada aspek keempat yaitu “Psikologis”.

Dari hasil analisis data di atas bahwa banyak dari subjek penelitian yang memiliki asertivitas yang lebih tinggi pada bagian bertindak sesuai dengan keinginan sendiri sehingga dapat diartikan bahwa mereka tidak ingin bertindak sesuai dengan kehendak atau perintah orang lain.

H. Pembahasan

Analisis data dalam penelitian ini adalah hubungan asertivitas dengan stress akademik pada mahasiswa akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat Hubungan Asertivitas dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dalam Menyusun Skripsi. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang dipilih menjadi responden dalam penelitian ini yaitu angkatan 2020 pada jurusan Studi Agama-Agama, Akidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Psikologi Islam.

Langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengambilan data adalah melakukan *tryout* instrumen variabel untuk melihat apakah instrumen variabel ini valid dan reliabel atau tidak apabila nantinya digunakan pada penelitian. instrumen variabel yang digunakan yaitu asertivitas dengan modifikasi dan stres akademik dengan adaptasi dari penelitian sebelumnya. Adapun hasil *tryout* dari kedua variabel tersebut yaitu variabel asertivitas dengan 45 butir item setelah dilakukan

tryout maka item gugur sebanyak 8 butir, sehingga item yang selanjutnya akan digunakan untuk penelitian sebanyak 37 butir item. Lalu, untuk variabel stres akademik memiliki 49 butir item yang mana setelah dilakukan *tryout* maka ada 2 butir item yang gugur. Sehingga tersisa 47 butir item yang nantinya digunakan untuk penelitian. Untuk hasil uji reliabilitas kedua variabel tersebut dengan nilai > 0.05 , yaitu dengan variabel asertivitas 0.933 dan variabel stres akademik 0.951.

Selanjutnya akan dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Data yang dihasilkan dari dua variabel penelitian ini berdistribusi normal, homogen dan juga linear. Hal ini dapat dilihat dari hasil *output SPSS 26 for Windows* yang sudah ada. Untuk hasil uji normalitas yang dihasilkan yaitu nilai asertivitas dengan signifikansi 0.200 dan nilai stres akademik dengan signifikansi 0.078. Nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Lalu, pada uji homogenitas dihasilkan nilai dengan signifikansi 0.355 yang berarti >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang homogen. Kemudian, uji linearitas yang mana bertujuan untuk melihat kedua variabel tersebut apakah memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dari uji linearitas yang dilakukan maka didapatkan hasil nilai dengan signifikansi 0.490 yang berarti >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan.

Alberti dan Emmons mengatakan bahwa asertivitas merupakan pernyataan diri yang positif yang menunjukkan sikap menghargai orang lain.¹³ Perilaku asertivitas ini dapat dikatakan sebagai perilaku yang bertindak sesuai keinginan sendiri, mampu mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman, mampu membela diri sendiri, menunjukkan hak-hak pribadi, menunjukkan kesetaraan hubungan antara individu. Sebagai mana yang dikatakan dalam Q.S. Al-Ahzab: 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar”.

Kemudian dari Al Hasan bin Ali, Rasulullah Saw bersabda “Tinggalkanlah yang meragukanmu pada apa yang tidak meragukanmu. Sesungguhnya kejujuran lebih menenangkan jiwa, sedangkan berdusta (menipu) akan menggelisahkan jiwa” (HR. Tirmizi No. 2518 dan Ahmad 1/200, hasan shahih).

Adapun hasil yang diperoleh dari 159 mahasiswa yaitu bahwa asertivitas yang dimiliki setiap responden itu berbeda-beda, pada hasil analisis diketahui bahwa pada variabel asertivitas dihasilkan ada 3 tingkatan yaitu ada 1 orang dengan tingkatan rendah, 123 orang dengan tingkatan sedang dan ada 35 orang dengan tingkatan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkatan asertivitas pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dominan berada pada tingkatan sedang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansela Oda dan Rini Yuni Maria Astuti tahun 2016 di STIK Stella Maris Makassar.¹⁴

¹³ Alberti dan Emmons, *Your Perfect Right*.

¹⁴ Oda dan Yuni Maria Astuti, “*Hubungan Asertivitas Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di STIK Stella Maris Makasar.*” 44

Bahwa juga terdapat tingkatan yang sedang dan tinggi pada asertivitas yang dimiliki oleh mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Berdasarkan hasil kontribusi variabel asertivitas diketahui bahwa aspek yang paling tinggi itu dihasilkan oleh aspek 1 yaitu bertindak sesuai keinginan sendiri dengan presentase 40%. Berdasarkan ciri-ciri asertivitas yang diungkapkan oleh Fenterheim dan Baer salah satu ciri-ciri seseorang asertivitas yaitu kebebasan dalam mengutarakan ataupun bertindak baik melalui pikiran maupun pendapat yang mana berupa kata-kata maupun tindakan yang dilakukan.¹⁵ Sehingga pada hasil penelitian ini aspek bertindak sesuai keinginan sendiri dapat dikatakan yang dominan berkontribusi dari tingkatan asertivitas mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Adapun faktor lain yang mempengaruhi tingkatan asertivitas seseorang yaitu salah satunya dari jenis kelamin. Pada penelitian ini responden yang mendominasi yaitu adalah perempuan dengan jumlah 113 orang dengan presentase 71.1% dan laki-laki yang tergolong minim berjumlah 46 orang dengan presentase 28.9%. hal ini sejalan dengan pendapat Alberti dan Emmons yang mengatakan bahwa salah satu faktor rendah atau tingginya asertivitas yaitu di tinjau dari jenis kelamin.¹⁶

Stres akademik yaitu yang bersangkutan dengan kehidupan akademik individu. Stres akademik juga dapat diartikan suatu kondisi ketika pelajar

¹⁵ Fenterheim dan Jean, *Don't Say Yes When You Want To Say No*.

¹⁶ Alberti dan Emmons, *Your Perfect Right*.

mengalami tekanan akademik yang berat melebihi batas kemampuan diri sendiri, sehingga menimbulkan efek negatif pada tubuh maupun psikologis.¹⁷

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ansela Oda dan Rini Yuni Maria Astuti pada tahun 2016 menunjukkan bahwa dari 74 orang responden STIK Stella Maris Makassar di peroleh 28 orang kategori stres akademik rendah dengan presentase 37,8%, 42 orang termasuk kategori stres akademik sedang dengan presentase 56,8%, 1 orang kategori stres akademik berat dengan presentase 1,4% dan ada 3 orang dengan kategori tidak stres (normal) dengan presentase 4,1%.¹⁸ Sedangkan hasil analisis yang di peroleh peneliti yaitu pada variabel stres akademik juga menghasilkan 3 tingkatan yang sama yaitu 2 orang pada tingkatan rendah, 148 orang dengan tingkatan sedang dan ada 9 orang dengan tingkatan tinggi. Dari hasil analisis diatas maka dapat dikatakan bahwa stres akademik mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dominan berada pada kategori sedang. Adapun hasil uji kontribusi variabel stres akademik didapatkan hasil bahwa aspek 4 yaitu psikologi yang banyak memiliki kontribusi pada penelitian ini yaitu dengan presentase 45%. Hal ini sejalan dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora mereka mengatakan bahwa ada beberapa perasaan yang dialami ketika stres seperti sulit tidur, kurangnya nafsu makan, mudah cemas dan kebingungan dalam pengerjaan skripsi maupun pada keseharian yang

¹⁷ Merry dan Mamahit, "*Stres Akademik Mahasiswa Aktif Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Swasta di DKI Jakarta*," 6–13.

¹⁸ Oda dan Yuni Maria Astuti, "*Hubungan Asertivitas dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di STIK Stella Maris Makasar*," 45.

dirasakan.¹⁹ Adapun faktor lain yang mempengaruhi tingkatan stres akademik seseorang yaitu salah satunya dari jenis kelamin.²⁰ Pada penelitian ini responden yang mendominasi yaitu adalah perempuan dengan jumlah 113 orang dengan presentase 71.1% dan laki-laki yang tergolong minim berjumlah 46 orang dengan presentase 28.9%. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi stres akademik yang dijelaskan oleh Santrock yaitu ada beberapa faktor yang mempengaruhi stres akademik salah satunya yaitu jenis kelamin. karena stres akademik yang dirasakan merupakan respon yang dialami dari individu secara biologis.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel asertivitas dengan stres akademik maka dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian uji hipotesis yang digunakan yaitu berupa analisis korelasi pearson. Pada uji analisis korelasi pearson ini bertujuan untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima setelah melakukan uji ini. Hasil *output* yang didapatkan dapat dilihat dari tabel *Correlations* dengan signifikansi $0.039 < 0.05$, Maka dapat disimpulkan bahwa, H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian untuk melihat arah hubungan dari variabel tersebut dapat dilihat dari tabel *Pearson Correlation* dengan hasil yang didapatkan yaitu -0.164 untuk klasifikasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar - 0,164 memiliki kaitan yang sangat rendah di antara koefisien 0,00 – 0,199 yang dilihat dari hasil (0,164). Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kaitan yang sangat rendah antara asertivitas dan stres akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Adapun tanda negatif yang

¹⁹ NRA, FH, dan NH, "Wawancara awal."

²⁰ Merry dan Mamahit, "*Stres Akademik Mahasiswa Aktif Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Swasta di DKI Jakarta.*"

didapatkan dari tabel *Pearson Correlation* yaitu -0.164 hasil ini menunjukkan arah dari hubungan antara dua variabel tersebut. Apabila di lihat dari arah hubungan negatif tersebut artinya apabila asertivitas tinggi maka stres akademik akan menurun dan sebaliknya jika asertivitas rendah maka stres akademik akan meningkat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa terdapat hubungan antara asertivitas dengan stres akademik, yang mana juga memiliki sifat hubungan yang negatif dan kekuatan hubungan yang sedang, yang berarti dapat disimpulkan bahwa jika asertivitas meningkat maka stres akademik akan menurun dan juga sebaliknya.²¹

I. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitan tentang hubungan asertivitas dengan stress akademik pada mahasiswa akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam menyusun skripsi. Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini. adapun kekurangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini responden yang berpartisipasi mendominasi yaitu rata-rata perempuan bukan laki-laki.
2. Penelitian ini terbatas hanya satu fakultas saja, dikarenakan adanya keterbatasan waktu penelitian.
3. Pengambilan data yang digunakan yaitu berupa penyebaran link Google form, sehingga peneliti tidak dapat melihat secara langsung responden menjawab kuesioner yang diberikan.

²¹ Oda dan Yuni Maria Astuti, "*Hubungan Asertivitas dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di STIK Stella Maris Makasar,*" 47.